

**TINGKAT KEBERHASILAN PENANGANAN GANGGUAN  
REPRODUKSI PADA PROGRAM “UPSUS SIWAB”  
SAPI LOKAL DI KABUPATEN PURWOREJO**

**RISKI APRIANSYAH  
NIM :16021030**

**INTISARI<sup>\*)</sup>**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan penanganan gangguan reproduksi sapi lokal di Kabupaten Purworejo dalam Program “UPSUS SIWAB”. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peternak dan sapi lokal minimal pernah beranak dua kali. Variabel dalam penelitian ini adalah identitas responden, konsumsi pakan, BCS, penanganan gangguan reproduksi, *service per conception*, *conception rate*, *calving rate* dan *calving interval*. Penelitian ini menggunakan metode *survey* yang dianalisis secara *deskriptif*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata umur peternak 49,23 tahun, tingkat pendidikan peternak yang tidak sekolah 14,78% dengan lulusan SD 54,96%, SMP 18,29% dan SMA 11,98%, pengalaman peternak 19,52 tahun, pekerjaan utama peternak sebagai petani 81,71%, perangkat desa 3,76% dan wirausaha 14,53%, jumlah kepemilikan ternak 1 ekor 17,39%, 2 ekor 52,46%, 3 ekor 21,99% dan 4 ekor 8,17%. Konsumsi pakan BK yang diberikan oleh peternak 11,15 kg/ekor/hari dan jumlah konsumsi PK 2,93 kg/ekor/hari. Nilai BCS 2 sebanyak 17,85%, BCS 3 sebanyak 50,57% dan BCS 4 sebanyak 28,57%. Tingkat penanganan gangguan reproduksi tahun 2017 tingkat keberhasilannya 68,17%, 2018 tingkat keberhasilannya 81,20%, 2019 tingkat keberhasilannya 85,27% dan 2020 tingkat keberhasilannya 66,67%. Tingkat keberhasilan IB menunjukkan *service per conception* tahun 2018 (1,50); 2019 (1,35) dan 2020 (1,40), *conception rate* tahun 2018 (49,94%); 2019 (76,65%) dan 2020 (68,05%) dan *calving rate* tahun 2018 (49,50%); 2019 (76,30%) dan 2020 (68,05%), *calving interval* tahun 2018 (15,35 bulan); 2019 (14,62 bulan) dan 2020 (14,81 bulan). Disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan penanganan gangguan reproduksi pada Program “UPSUS SIWAB” sapi lokal di Kabupaten Purworejo cukup tinggi.

Kata Kunci : Gangguan reproduksi, Inseminasi Buatan, “UPSUS SIWAB”, Sapi Lokal, Kabupaten Purworejo.

---

\*Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Progam Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2021.

**SUCCESS RATE IN REPRODUCTIVE DISORDERS TREATMENT ON  
“UPSUS SIWAB” PROGRAM OF LOCAL CATTLE  
IN PURWOREJO REGENCY**

**RISKI APRIANSYAH**

**NIM :16021030**

**ABSTRACT<sup>\*)</sup>**

This research was conducted to determine the success rate in reproductive disorders treatment on “UPSUS SIWAB” program of local cattle in Purworejo Regency. The materials used in this study were farms and local cattle that at least had partum at twice. The variable in this study were respondent identity, feed consumption, BCS, treatment of reproductive disorders, *service per conception*, *conception rate*, *calving rate* and *calving interval*. This study used a survey method that was analyzed descriptively. The result showed that the average age of farmers was 49.23 years, the education level of farmers whose unschooling was 14.78% with elementary school graduate was 54.96%, junior high school was 18.29% and high school was 11.98%, farmer experience was 19.52 years, Main job of farmer as farmer was 81.71%, village apparatus was 3.76% and entrepreneurship was 14.53%, the number of livestock holding was 1 head 17.39%, 2 heads 52.46%, 3 heads 21.99% and 4 heads 88,17%. The consumption of DM feed given by the farmer was 11.15 kg / head / day and the amount of CP consumption was 2,93 kg / head / day. The value of BCS 2 was 17,85%, BCS 3 was 50,57% and BCS 4 was 28,57%. The rate of handling reproductive disorders in 2017 has a success rate of 68.17%, 2018 the success rate was 81.20%, 2019 the success rate was 85.27% and 2020 the success rate was 66.67%. AI success rate showed that *service per conception* in 2018 (1.50); 2019 (1.35) and 2020 (1.40), the *conception rate* in 2018 (49.94%); 2019 (76.65%) and 2020 (68.05%) and the *calving rate* in 2018 (49.50%); 2019 (76.30%) and 2020 (68.05%), 2018 *calving interval* (15.35 months); 2019 (14.62 months) and 2020 (14.81 months). It was concluded that the success rate of handling reproductive disorders in the UPSUS SIWAB program for local cattle in Purworejo Regency was quite high.

Keywords: Reproductive disorders, Artificial Insemination, “UPSUS SIWAB”, Local Cattle, Purworejo Regency.

---

<sup>\*)</sup>Abstract From Thesis of Animal Husbandry Degree, Faculty of Agroindustry, University of Mercu Buana Yogyakarta, 2021.